

ABSTRAK

Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan sedangkan pajak bagi negara merupakan pendapatan yang akan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan perusahaan melakukan pengelolaan beban pajak, baik itu dilakukan secara legal maupun ilegal. Agresivitas pajak adalah suatu tindakan untuk mendesain penghasilan kena pajak melalui perencanaan pajak, baik itu dengan menggunakan penghindaran pajak maupun dengan menggunakan penggelapan pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompensasi manajemen, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan utang terhadap agresivitas pajak. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 hingga 2013, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel, yang terdiri dari 244 perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sementara kompensasi manajemen, ukuran perusahaan, dan kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Dalam penelitian ini, masih banyak keterbatasan dan kekurangan yaitu R^2 atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya dapat menjelaskan sebesar 4,3%.

Kata kunci : kompensasi manajemen, ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan utang, agresivitas pajak.

ABSTRACT

Corporate taxation is a burden that can reduce corporate net income while tax revenue for the state is to be used to fund governance. The difference is what causes the interests of the company to manage the tax burden, both legally and illegally. Tax aggressiveness is the action designed to reduce taxable income appropriate to tax plan, which could be tax avoidance or tax evasion.

This research aims to examine and analyze the effect of management compensation, firm size, profitability, and debt policy on tax aggressiveness. The populations of this research are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010 until 2013, using purposive sampling method in determining the sample, which is consists of 244 companies based on certain criteria. Analysis of the data in this research using SPSS 22. Hypothesis testing in this research using multiple linear regression analysis.

The results showed that profitability significant effect on tax aggressiveness. While management compensation, firm size, and debt policy do not significant effect on tax aggressiveness. In this research, there are still many limitations and shortcomings namely R^2 or the effect of independent variables on the dependent variable can only explain by 4.3%.

Keywords: management compensation, firm size, profitability, debt policy, tax aggressiveness.